

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode yang Digunakan**

Penelitian ini ditujukan untuk mendata kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh responden dalam menggunakan bentuk *V-te aru*, *V-te shimau*, dan *V-te oku* dalam mengerjakan soal test Bunpou, serta mencari tahu jenis dan alasan kesalahan-kesalahan yang dibuat. Metode yang digunakan untuk menilai hasil test dan mendata kesalahan-kesalahan yang ada adalah metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan teori yang ada pada Bab II sebagai acuan penilaian. Sedangkan untuk mencari tahu penyebab atau alasan kesalahan terjadi serta latar belakang dari masing-masing responden, penulis akan menggunakan angket dan wawancara.

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, tingkat 3 semester VI.

#### **1.2 Teknik Pengumpulan Data**

##### ***1. Jenis Data dan Instrumen Penelitian***

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis data:

- a. Data kesalahan yang dibuat responden (Mahasiswa tingkat 3 semester VI Universitas Pendidikan Indonesia) dalam mengerjakan soal test Bahasa Jepang menggunakan bentuk *V-te aru*, *V-te shimau*, dan *V-te oku*.
- b. Data dari angket/questioner untuk mencari tahu sejauh mana responden mengetahui

- fungsi dan penggunaan *V-te aru*, *V-te oku* dan *V-te shimau*, serta untuk mengetahui sumber pembelajaran lain yang digunakan responden saat mempelajari ketiga bentuk diatas (bila ada).
- c. Data dari wawancara dengan responden untuk mencari tahu penyebab kesalahan tersebut terjadi. Apakah kesalahan terjadi karena mistake (responden belum pernah, atau merasa belum pernah belajar menggunakan bentuk yang disebutkan dalam soal semasa belajar di jenjang S1), atau karena error (responden pernah belajar menggunakan pola kalimat yang ditanyakan dalam soal test, namun melakukan kesalahan akibat kelalaian atau lupa).

## **2. Sumber Data (Populasi dan Sampel)**

Populasi yang akan menjadi sumber data untuk penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tingkat 3 semester 6, angkatan 2011.

Untuk membatasi jumlah responden, akan diambil sampel sebanyak 32 orang dari keseluruhan populasi yang dipilih secara acak.

### **1.3 Teknik Analisa Data**

Analisa terhadap data yang sudah diperoleh dari responden akan dilakukan terhadap data pertama terlebih dahulu, yaitu data kesalahan yang dilakukan saat pengerjaan test Bahasa jepang menggunakan bentuk *V-te aru*, *V-te shimau*, dan *V-te oku*. Penilaian hasil test dilakukan berdasarkan pembahasan fungsi bentuk *V-te aru*, *V-te shimau*, dan *V-te oku* yang dicantumkan pada Bab II.

Kemudian, berdasarkan data kesalahan-kesalahan yang dilakukan responden dalam mengerjakan test Bahasa Jepang yang sudah dilakukan sebelumnya, akan dilakukan test berupa wawancara dengan responden untuk mengetahui apakah kesalahan yang dibuat merupakan sebuah *mistake* atau *error*. Poin-poin yang akan ditanyakan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Apakah selama mengerjakan test responden mengalami kesulitan dalam menjawab semua soal yang diberikan, dan soal yang mana saja yang menurutnya sulit, atau tidak bisa dipahami.
- b. Apakah responden menyadari yang mana jawabannya yang salah dalam test tertulis Bahasa Jepang yang sudah diberikan.
- c. Apakah responden bisa menyebutkan atau menjelaskan masing-masing fungsi dari bentuk *V-te aru*, *V-te shimau*, dan *V-te oku*.
- d. Apakah responden bisa memperbaiki sendiri jawabannya yang salah dalam test dan menjelaskan kenapa kesalahan bisa terjadi.

#### **1.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dirancang dan ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan soal test. Soal test disusun dengan bantuan dan bimbingan dari Mikami Kyouko Sensei, yang adalah dosen native Jurusan Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan bahasa Jepang.
2. Soal yang telah disusun diuji melalui dua tahap, uji instrumen dengan menggunakan sampel sebanyak 8 orang mahasiswa, dan dengan Expert Judgment dari Drs. H. Sudjianto,

M.Hum., dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

3. Setelah diujikan pada 8 sampel, soal mengalami revisi dan perubahan dengan bimbingan dari Expert Judgement.
4. Setelah mendapatkan pernyataan validitas soal test, soal diujikan terhadap 32 mahasiswa relawan yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.
5. Setelah data dari kesalahan mahasiswa responden dalam mengerjakan soal test terkumpul, penulis akan membagikan lembar questioner tertulis kepada seluruh sampel responden antara yang isinya antara lain menanyakan hal-hal berikut:
  - a. Meminta responden menyebutkan/ menjelaskan fungsi-fungsi bentuk *V-te aru*.
  - b. Meminta responden menyebutkan/ menjelaskan fungsi-fungsi bentuk *V-te oku*.
  - c. Meminta responden menyebutkan/menjelaskan fungsi-fungsi bentuk *V-te shimau*.
  - d. Pada semester berapa mereka mempelajari materi yang membahas ketiga bentuk tersebut, serta buku pegangan yang digunakan saat belajar.
  - e. Menanyakan sumber pembelajaran serta latihan Bahasa Jepang selain pembelajaran dalam kelas yang mereka gunakan.
6. Setelah data tambahan dari questioner terkumpul, untuk mendapatkan data dan informasi terakhir dari responden, akan diadakan wawancara lisan dengan responden dengan jumlah kesalahan terbanyak, paling sedikit, dan responden dengan jumlah kesalahan rata-rata.
7. Interview diadakan untuk mencari tahu apakah kesalahan yang dibuat responden saat mengerjakan soal test merupakan “mistake” atau “error” dengan cara memperlihatkan pada responden jawaban mereka yang salah, dan meminta mereka untuk mencari tahu dimana letak kesalahan mereka dan apakah jawaban yang tepat. Bila responden tahu

letak kesalahannya dan tahu jawaban yang seharusnya/yang benar, maka kesalahan mereka dapat digolongkan sebagai “error”. Sebaliknya, bila responden samasekali tidak tahu dimana letak kesalahannya dan/atau tidak tahu jawaban apa yang seharusnya tepat, maka kesalahan yang dibuat responden akan digolongkan sebagai “mistake”.

8. Dilakukan analisa dan pengolahan data untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan penelitian pada Bab I. Kemudian ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisa tersebut.

Penelitian diadakan pada bulan Juni 2014 terhadap 32 responden yaitu Mahasiswa tingkat 3 semester VI S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI angkatan 2011. Pengumpulan data dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Pemberian soal test terhadap 32 responden yang sudah mendapat validasi/expert judgement serta diuji cobakan kepada 8 orang sampel sebelumnya.
2. Pembagian questioner untuk mencari tahu sejauh apa mahasiswa hafal atau paham fungsi dari masing-masing bentuk yang diujikan dalam test sebelumnya.
3. Wawancara untuk mengetahui apa penyebab kesalahan yang terjadi pada test yang diberikan di tahap 1, serta untuk mendapat konfirmasi apakah kesalahan yang terjadi benar-benar sebuah *error* atau *mistake*.